

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita ketahui bersama bahwasanya penyebaran agama Islam di seluruh penjuru dunia tidak lepas dari kegiatan seruan agama yang dilakukan oleh para Mubaligh/Mubalighah dari pelosok-pelosok negeri. Seruan agama ini seringkali disebut dengan “Dakwah”, hakikat dari dakwah itu sendiri yakni sebuah aktivitas yang menyeru/merangkul kepada umat manusia untuk mengamalkan kebathilan serta menepis segala akan yang haq dalam kehidupannya. Tanpa adanya dakwah Islam maka mustahil lahir peradaban Islam beserta komunitas-komunitas yang terkait dengannya.¹

Dakwah diambil dari kata دعوة (isim mashdar) dari tashrif ushul yang diawali dengan fi'il madhi yaitu دعا yang artinya “menyeru atau mendatangkan”. Seruan ini tidak hanya dilakukan oleh manusia, Namun Allah SWT pun juga berdakwah (menyeru) kepada manusia.

Bisa kita lihat suatu dalil dakwah dalam kitab suci Al Qur'an, yaitu pada Q.S.Yunus/10:25 yang berisi :

¹ Roziqin Fujron, *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan Majelis Ta'lim Annas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat* (July 25, 2022).

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam)”.²

Pada pelaksanaan kegiatan dakwah, tentu sangat diperlukan adanya implementasi fungsi manajemen yang baik dan benar³. Manajemen yang baik harus mencakup empat fungsi manajemen, di antaranya ada Perencanaan, pengelompokan, penggerakan (Motivasi, Membimbing, dan mengarahkan) dan terakhir Pengendalian(Pengawasan). Pengimplementasian akan keempat fungsi manajemen tersebut guna memberikan pengoptimalan serta efisiensi pada kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan nantinya dan dapat meraih tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.⁴ Adapun fungsi manajemen tertuang dalam firman Allah SWT dijelaskan pada Q.S. at-taubah/9:122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal

² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.h.206

³ Ramanda Pratama M. Apriyan, *Implementasi Fungsi Manajemen Majelis Taklim Tholabul Ilmi Al Hanif Dalam Kegiatan Dakwah Kelurahan Sukarame li Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung* (Desember 2022).

⁴ Dinda Aura Pasaribu, *Implementasi Fungsi Penggerakan Dakwah dalam Pengajian Rutin AhadaPagi Majelis Taklim Tebing Tinggi Bertauhid di Kota Tebing Tinggi* (2021).

bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.⁵

Pada ayat yang tertera diatas berisikan beberapa dasar pokok manajemen yang dimulai dari perencanaan (mengapa tidak pergi), lalu pengorganisasian (setiap golongan di antara mereka), dilanjutkan dengan pelaksanaan (memperdalam ilmu agama) dan diakhiri dengan pengawasan (memberikan peringatan kepada kaumnya ketika mereka akan kembali) dengan tujuan (agar mereka bisa menjaga dirinya). Manajemen pada lembaga lembaga non formal seperti majelis taklim, pendidikan kepemudaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja dan sebagainya adalah bentuk implementasi dari prinsip-prinsip manajemen umum.

Majelis taklim adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin menimba akan ilmu agama Islam, memperdalam akan agama yang sudah diketahui, atau hanya sekedar ingin memahami dasar dari ilmu agama. Biasanya majelis taklim itu sendiri di khususkan untuk umum dan tentunya tak ada batasan usia di dalamnya. Majelis taklim memberikan kontribusi yang begitu besar bagi masyarakat beragama. Keberadaan majelis Taklim begitu membantu untuk memenuhi akan kebutuhan rohani masyarakat setempat.

Para aktivis dan pengurus majelis taklim yang ada dalam lingkup masyarakat sangat harus menguasai ilmu dan praktik manajemen agar mereka dapat mengelola organisasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dengan baik dan profesional

sehingga berhasil mencapai tujuannya. Majelis taklim sangat memerlukan manajemen. Apabila kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim sudah berjalan dengan baik atau sekurang-kurangnya berjalan dengan cukup baik, maka kegiatan tersebut harus dijaga bahkan dikembangkan dengan lebih baik lagi. Saat penyelenggaraan kegiatan sedang berlangsung, maka pengurus atau panitia yang bersangkutan harus melaksanakan tugas-tugasnya. Tugas yang diberikan berbeda-beda maka diperlukan adanya koordinasi dan komunikasi yang baik.

Eksistensi Majelis Taklim Sirojul Huda di Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru yang telah berdiri selama kurang lebih tiga puluh tahun lamanya, merupakan pengelola kegiatan dakwah agar dapat memberikan kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya memahami ajaran agama Islam dari yang paling mendasar hingga kajian yang lebih mendalam. Terutama kepada masyarakat yang kurangnya literasi dalam beragama.

Majelis Taklim Sirojul Huda yang dipimpin oleh K.H Bahrudin Abdullah selalu dihadiri oleh jamaah dari berbagai kalangan usia. Berdasarkan pengalaman peneliti saat menghadiri Majelis Taklim Sirojul Huda ketika kegiatan dakwah berlangsung khususnya saat pengajian rutin, terpantau jamaah yang berhadir semuanya adalah wanita dan bisa dikatakan kehadiran mereka terbilang lumayan banyak diperkirakan berkisar empat puluh sampai lima puluh jamaah bahkan ada pula beberapa jamaah bercerita datang dari pulau seberang demi menghadiri pengajian Guru Bahrudin.

Guru Bahruddin merupakan panggilan akrab para masyarakat setempat ketika menyebut nama K.H Bahruddin Abdullah. Sedikit mengenai metode pembawaan dakwah dari Guru Bahruddin masuk kepada metode dakwah Al Mauizatil Hasanah yaitu metode yang memberikan kesan juru dakwah berusaha membuat nyaman, memberikan rasa kebahagiaan, dan melunakkan hati kepada sasaran dakwahnya agar dakwah dapat diterima.⁶ Dimana terlihat beberapa kali Guru Bahruddin berusaha melakukan pendekatan kepada para jamaah dengan bercanda-bercanda kecil kesannya seperti teman dekat, beliau juga beberapa kali terlihat berusaha mengingat-ingat nama jamaah yang selalu duduk di depan beliau, selain itu tutur beliau juga lembut menyesuaikan jamaah yang kebanyakannya ibu-ibu yang menyukai dinasehati dan didakwahi dengan kata-kata lembut yang sama sekali tidak ada hardik keluar dari mulut Guru Bahruddin sehingga para jamaah suka dengan beliau.

Tidak sampai disitu, peneliti juga disuguhi kudapan seperti kue bolu dan ditawarkan segelas air teh hangat oleh ibu-ibu di sana menurut pemaparan mereka hal tersebut memang tradisi Majelis Taklim Sirojul Huda mengikuti ide yang dikehendaki oleh Guru Bahruddin. Kemudian, peneliti juga mendapatkan informasi bahwa Majelis Taklim Sirojul Huda ini telah berdiri kurang lebih tiga puluh tahun lamanya berlokasi di tempat yang sangat strategis yakni di tengah kota. Disediakan

⁶ Junaidi, "Pendekatan Komunikasi Secara Mauizatul Hasanah," *Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam* 3 (2020): 62.

pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti meja-meja kecil, Kitab suci Al Qur'an, buku-buku yasin, kipas angin, televisi kecil, dan pengeras suara yang menunjang pelaksanaan kegiatan dakwah berjalan dengan baik.

Dilihat dari pemikiran diatas, terdapat beberapa bagian penting yang menarik perhatian peneliti untuk mengangkat permasalahan tersebut sehingga layak untuk diteliti, di antaranya Majelis Taklim Sirojul Huda yang telah berdiri selama kurang lebih tiga puluh tahun lamanya namun, hingga kini belum begitu terlihat adanya perkembangan yang mencolok pada majelis taklim tersebut padahal sebagaimana yang telah diterangkan diatas bangunan Mushola Sirojul Huda yang dipakai untuk kegiatan majelis taklim ini berlokasi di tengah kota yang umumnya banyak masyarakat beraktivitas di sekitar majelis taklim sehingga mustahil bagi masyarakat setempat tidak mengetahui jika ada pengajian rutin setiap hari minggu sore di Majelis Taklim Sirojul Huda. Akan tetapi, pada kenyataannya peneliti menyaksikan setelah beberapa kali menghadiri Majelis Taklim Sirojul Huda tersebut ketika pengajian rutin dilaksanakan belum terlihat secara jelas akan bertambahnya jamaah yang hadir mengikuti pengajian rutin setiap seminggu sekali di Majelis Taklim Sirojul Huda. Kemudian bagian menarik lainnya sehingga Majelis Taklim Sirojul Huda menarik perhatian peneliti untuk diteliti adalah adanya persediaan konsumsi seperti kue bolu dan air teh atau air minum kemasan yang selalu disediakan dan dibagikan oleh para pengurus majelis taklim kepada semua jamaah yang hadir setiap diadakan acara pengajian rutin di Majelis Taklim Sirojul Huda.

Bagi peneliti beberapa hal diatas merupakan karakteristik atau ciri khas yang membuat Majelis Taklim Sirojul Huda berbeda dari majelis taklim yang lain. Seharusnya, ciri khas inilah yang membuat masyarakat tertarik dan ramai mengikuti pengajian Majelis Taklim Sirojul Huda apalagi bagi masyarakat kita yang menyukai sesuatu hal yang dibagikan secara cuma-cuma. Namun, justru pada kenyataan yang peneliti lihat adalah berkebalikan dengan apa yang seharusnya terjadi. Dengan umur Majelis taklim yang sudah tua, guru yang masyhur dengan pembawaan beliau ketika berdakwah lembut dan suka bercanda dengan para jamaah, serta adanya pelayanan dari para pengurus majelis taklim yang menyediakan konsumsi kepada para jamaah yang hadir dari hal-hal tersebut ternyata tidak juga membuat majelis taklim ini ramai dihadiri oleh para masyarakat.

Atas segala pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk menganalisis lebih dalam mengenai bagaimana pengimplementasian fungsi manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan latar belakang diatas, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Untuk memperjelas masalah yang dibahas, maka penulis merumuskan pada:

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dalam penelitian ini memiliki jenis kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk dapat mengetahui dan memahami secara lebih mendalam tentang manajerial suatu lembaga majelis taklim sehingga penulis mampu membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik lapangan

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menyumbangkan sebuah kontribusi pada kajian keilmuan Manajemen Dakwah, terkhususkan pada bidang keilmuan manajemen dalam suatu instansi atau lembaga Islam. Serta berperan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti yang selanjutnya pada kajian yang sama.

3. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah penambahan ilmu pengetahuan dalam memperoleh informasi mengenai bagaimana manajemen yang telah diterapkan di Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara, serta diharapkan juga bisa menjadi motivasi Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara ataupun bagi

majelis taklim lainnya dalam upaya terus meningkatkan manajemen yang baik agar tercapainya visi misi yang telah ditetapkan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan mengenai fokus penelitian demi menghindari kesalahan penafsiran serta pemahaman dalam istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu peneliti membatasi istilah yang dipergunakan berdasarkan judul “Implementasi Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara”, sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi manajemen majelis taklim

Implementasi adalah pelaksanaan atau pengaplikasian akan teori-teori yang telah ada terhadap rangkaian-rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh manajer untuk mencapai suatu visi dan misi suatu instansi, perusahaan atau lembaga-lembaga. Sedangkan fungsi manajemen adalah suatu elemen atau bagian-bagian dasar dari manajemen tersebut yang menjadi sebagai sebuah patokan untuk mencapai keberhasilan dengan disertai pengaplikasian fungsi manajemen yang dilaksanakan secara profesional oleh para manajer.⁷ Dari banyaknya fungsi-fungsi manajemen yang dipaparkan oleh beberapa orang ahli, Amirullah Haris Budiono menerangkan bahwa seorang manajer sekurang mungkin mengerjakan empat fungsi

⁷ Ramdanil Mubarak, “Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal AL-Rabwah* 13 (2019): 29.

manajemen yakni fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁸

Fungsi-fungsi manajemen pada majelis taklim merupakan suatu upaya yang ditangani oleh sekelompok orang untuk kemajuan majelis taklim. Implementasi fungsi manajemen pada majelis taklim ini menggunakan konsep POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengendalian).

Fungsi-fungsi manajemen majelis taklim pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, berkaitan dengan visi, misi majelis taklim, serta kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Majelis Taklim Sirojul Huda yang berupa kegiatan rutin maupun tahunan yang diadakan oleh Majelis Taklim Sirojul Huda.
- b. Pengorganisasian, pengkategorian atau pengelompokkan dan pembagian tugas anggota yang turut berperan dalam Majelis Taklim Sirojul Huda
- c. Penggerakan, proses pengarahan serta penggerakan kepada seluruh anggota yang berpartisipasi agar mencapai visi misi yang telah ditentukan di awal.
- d. Pengawasan, proses penilaian atau evaluasi kinerja akan anggota pada setiap kegiatan yang telah dikerjakan sesuai dengan tugasnya masing-masing pada

⁸ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen-Teori, Definisi, Konsp, Hal. 4* (Pekalongan, Jawa Tengah: C.V Andi Offset, 2016).

Majelis Taklim Sirojul Huda guna mengetahui kekurangan yang ada untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

2. Majelis Taklim

Majelis taklim, akar katanya diambil dari bahasa arab, tashrif *isim makan* مجلس yang artinya duduk dan Taklim علم-يعلم yang berarti ilmu. Sehingga apabila kedua kata tersebut digabungkan maka akan memberikan arti tempat berkumpulnya orang-orang untuk menuntut ilmu agama. Selain itu, majelis taklim juga menjadi tempat sarana silaturahmi bagi para jamaah.

Majelis taklim termasuk dalam lembaga yang non-formal dan memiliki kurikulumnya sendiri. Biasanya majelis taklim diselenggarakan secara berkala dan teratur. Eksistensi majelis taklim pada masa kini bukan hanya sebatas tempat pengajian saja, akan tetapi juga lebih maju lagi menjadi sebuah lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dasar-dasar agama kepada para jamaah lingkungan sekitar maupun mencakup Jamaah yang lebih luas lagi, serta tak lupa pula mengembangkan dakwah Islam pada majelis tersebut.⁹ Maksud dari majelis taklim disini adalah mencakup definisi dan fungsi pada Majelis Taklim Sirojul Huda.

1. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung ialah sesuatu apa saja yang dapat mempengaruhi adanya peningkatan, perkembangan dan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan

⁹ Nia Nuraida dan Lilis Nurteti, *Peran Majelis Ta'lim Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak (Penelitian di majelis Ta'lim Nahjussalam Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)*, Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2, no. 2 (Mei 2018).h.7

kata lain, sebagai motivasi untuk terus konsisten melakukan hal tertentu. Faktor penghambat ialah sesuatu yang berpengaruh sedikit atau bahkan mengakibatkan terhentinya pengimplementasian terhadap suatu kegiatan tertentu. Faktor pendukung dan faktor penghambat biasanya berasal dari internal dan eksternal. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini ialah yang berkaitan dengan pendukung dan penghambat baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang terdapat di Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti harus membaca dan mengkaji ide serta skema yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian. Mengkaji teori dan konsep pada karya tulis sebelumnya yang berisikan point implementasi fungsi pengorganisasian. Namun, akan berbeda maksud dari segi judul, objek, dan tempat penelitiannya. Berikut beberapa skripsi yang membahas kajian tersebut di antaranya, yaitu:

1. Penelitian skripsi oleh AhmadaAvisena Adriansyah, Mahasiswa Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan tahun angkatan 2018 yang berjudul "Aplikasi Fungsi Manajemen Penyiaran Pada Program 'Mengenal Wali Allah' Syiar TV Ampel" penelitian ini membahas tentang

Penerapan/pelaksanaan empat fungsi manajemen pada program ‘mengenal wali Allah’ syiar TV Ampel.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaplikasian fungsi manajemen pada penyiaran SYIAR TV tidak dapat berproses secara optimum dikarenakan adanya kendala seperti sumber daya manusia yang sedikit dan tidak memadai serta peralatan yang masih kurang lengkap. Namun, SYIAR TV secara totalitas menerapkan manajemen produksi siaran tanpa meninggalkan 4 pedoman manajemen, yakni *planning, organizing, actuating dan controlling*

2. Penelitian Skripsi Oleh Muhammada Fauzi Nim. 1630403068 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar tahun Angkatan 1443H/2021M yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Optimalisasi Pendapatan Pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. Penelitian ini mengupas tentang pengoperasionalan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak koto sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kamuniang Saiyo Kasiak Koto sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok masih belum

melakukan penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik CV dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan pada CV Kamuniang Saiyo sehingga terjadi penurunan pendapatan dan tidak tercapainya target yang diinginkan oleh CV Kamuniang Saiyo.

3. Penelitian skripsi dari Santri Eka Putri, Nim; 1841030521 Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi dan Informasi angkatan tahun 2022. Dengan judul “Implementasi Fungsi Manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung” Penelitian pada skripsi ini mengulas mengenai Penerapan fungsi manajemen khususnya pengorganisasian yang ada di kantor urusan agama Kecamatan Panjang Kabupaten Bandar Lampung sudah berjalan secara optimal atau belum.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa Penerapan fungsi Organization dalam mengoptimalkan usaha-usaha pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung belum dapat diterapkan secara maksimal. Dikarenakan para pegawai belum tanggap dan kurangnya pemahaman akan tugas serta tanggung jawab mereka.

4. Penelitian oleh Anita Kuźnik, dari Acta Universitas Nicolai Copernici 2016. Dengan judul “Implementation Of The Motivation Function In Libraries Of

Selected Military Universities In Poland In The Light Of Own Research” makalah ini membahas tentang implementasi fungsi Manajemen (motivasi) yang dapat berkontribusi pada optimalisasi pengelolaan seluruh infrastruktur informasi di perpustakaan universitas militer modern merupakan hasil penilaian terhadap pelaksanaan fungsi motivasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan kepegawaian dilakukan dengan baik dalam hal rekrutmen dan memotivasi pegawai perpustakaan untuk pengembangan keilmuan di Perpustakaan Universitas Militer Angkatan Darat Jenderal Tadeusz Kościuszko. Artinya semua fungsi manajemen berjalan dengan baik terutama untuk motivasi

5. Penelitian oleh Mayboroda Maxim, dari Fakultas Ekonomi, Tomsk State University Tomsk Polytechnic University 2018. Dengan judul “Modern enterprise Management function”. Makalah yang membahas tentang fungsi-fungsi manajemen terkait dengan realitas ekonomi modern pada beberapa perusahaan menjadi tujuan penelitian ini. Kemudian, fungsi dasar manajemen perusahaan dan pembahasan fitur khusus dari setiap fungsi dari manajemen akan dipelajari dalam makalah ini.

Hasil dari penelitian ini adalah organisasi-organisasi yang telah diteliti memiliki masalah yang dihadapi manajer setiap harinya dan mereka harus menyelesaikannya dalam analisis fungsi manajemen yang diwujudkan oleh

perusahaan modern terutama pada manajemen akuntansi pada setiap perusahaan

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, meliputi tinjauan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang membahas mengenai implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau laut utara serta kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat Hasil dari Penelitian berupa Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, memuat Simpulan dan Rekomendasi